

BAB III

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN: DESA ALUAN MATI KECAMATAN BATU BENAWA KABUPATEN HULU SUNGAI TENGAH

A. Letak Geografis dan Luas Wilayah Desa Aluan Mati

Desa Aluan Mati sering disebut dengan Desa Aluan Mati Seberang termasuk salah satu wilayah kecamatan Batu Benawa, kabupaten Hulu Sungai Tengah, provinsi Kalimantan Selatan. Desa Aluan Mati terletak pada dataran sedang dengan ketinggian sekitar 450 m di atas permukaan laut dengan luas wilayah kurang lebih 150 ha.

Secara administratif, batas-batas Desa Aluan Mati, meliputi:

Sebelah utara berbatasan dengan desa Pagat, sebelah timur berbatasan dengan desa Aluan Sumur, sebelah barat berbatasan dengan desa Gambah dan sebelah selatan berbatasan dengan desa Bakti. Jarak antara desa Aluan Mati ke pusat Pemerintahan Kecamatan kurang lebih 2 km, jarak ke Ibu Kota Kabupaten 7 km sedangkan jarak ke Ibu Kota Provinsi kurang lebih 170 km.

1. Gambaran Lingkungan Alam

Luas keseluruhan Desa Aluan Mati kurang lebih 150 ha dengan perbandingan luas permukiman kurang lebih 15 ha, untuk fasilitas kantor dan sekolah kurang lebih 2 ha, tempat peribadatan 1 ha, selainnya untuk sawah ladang dan perkebunan. Desa Aluan Mati termasuk daerah beriklim sedang serta curah hujan yang cukup sekitar 2.500,00 mm per tahun. Sedangkan tingkat kesuburan

tanah cukup baik yakni tanah subur kurang lebih 125 ha dan selainnya tingkat kesuburan sedang.

2. Gambaran Kependudukan

Keadaan penduduk di Desa Aluan Mati bersifat hitrogen dengan jumlah penduduk seluruhnya kurang lebih 1235 jiwa yang terbagi ke dalam 385 kepala keluarga dengan kepadatan penduduk 139,55 per km. secara nyata setiap tahun perkembangan penduduk di suatu kawasan tentu berubah demikian pula perkembangan penduduk yang ada di Desa Aluan Mati, setiap tahunnya pasti mengalami perubahan. Hal ini tentu disebabkan dengan faktor utama yaitu adanya kelahiran dan kematian sedang sebagian lagi disebabkan oleh adanya penduduk yang datang dan pergi. Untuk lebih jelasnya tentang keadaan penduduk menurut tingkat usia dan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 1
KLASIFIKASI PENDUDUK BERDASARKAN TINGKAT USIA DAN
JENIS KELAMIN

No	Golongan Umur	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	0-4 tahun	26	47	83
2	5-15 tahun	144	100	244
3	16-25 tahun	96	109	205
4	26-35 tahun	87	87	174
5	36-45 tahun	77	58	135

6	46-75 tahun	169	159	328
7	Lebih dari 76 tahun	6	5	11

Dari data di atas dapat dilihat bahwa penduduk pada usia produktif populasinya relative besar. Sedangkan perbedaan antara laki-laki dan perempuan tidak memiliki perbedaan yang signifikan.

3. Gambaran Mata Pencaharian

Daerah Desa Aluan Mati memiliki potensi ekonomi yang cukup tinggi dan bervariasi. Berdasarkan dari sumber data Desa Aluan Mati secara garis besar perbandingan jenis mata pencaharian sebagai petani menduduki urutan teratas dalam jumlah, hal ini bisa saja terjadi mengingat penggunaan lahan yang ada di Desa Aluan Mati dipergunakan untuk persawahan, ladang dan perkebunan.

Keanekaragaman mata pencaharian penduduk Desa Aluan Mati menjadi salah satu sebab perkembangan desa yang cukup maju bahkan sekarang dapat digolongkan sebagai desa swasembada. Untuk lebih jelas mengenai gambaran mata pencaharian penduduk Desa Aluan Mati dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 2

KLASIFIKASI PENDUDUK BERDASARKAN MATA PENCAHARIAN

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah Orang	
		Lak-Laki	Perempuan

1	Petani dan Buruh Tani	298	206
2	PNS dan Karyawan Honorer	38	15
3	Pengusaha dan Pedagang	35	53
4	Bidan Swasta	0	1
5	Karyawan Perusahaan	11	3
6	Swasta	62	0
7	Tukang Batu	8	1
8	Wiraswasta	8	1
9	Sopir	8	0
10	Tukang Jahit	9	1
11	Pensiunan	2	1

Dari data di atas diperoleh gambaran bahwa mayoritas penduduk desa Aluan Mati bermata pencaharian sebagai petani. Selain itu dengan adanya sumber daya manusia yang cukup ditunjang dengan berbagai jenis usaha yang dilakukan sehingga kecil angka pengangguran yang ada. Adapun jenis usaha tersebut seperti di bidang pertanian ditunjang dengan lahan pertanian yang cukup luas serta peternakan dan jasa.

B. Gambaran Kehidupan Sosial dan Keagamaan Masyarakat Desa Aluan Mati

1. Gambaran Pendidikan

Walaupun mayoritas mata pencaharian penduduk adalah petani, kesadaran masyarakat Desa Aluan Mati terhadap pendidikan cukup tinggi. Hal

tersebut terbukti dengan banyaknya jumlah pelajar dan sarana pendidikan yang ada. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

TABEL 3
TINGKAT PENDIDIKAN BERDASARKAN JUMLAH ORANGNYA

No	Tingkat Pendidikan		Jumlah/Orang	
	Sedang	Tamat	Sedang	Tamat
1	Sedang SD	Tamat SD	134	54
2	Sedang SLTP	Tamat SLTP	30	10
3	Sedang SLTA	Tamat SLTA	591	231
4	Sedang D-3	Tamat D-3	5	15
5	Sedang S-1	Tamat S-1	10	20
6	TK dan Kelompok Bermain		86	

Dari data diatas, menunjukkan bahwa sebagian besar pneduduk Desa Aluan Mati telah menempuh pendidikan, baik tingkat sekolah dasar maupun tingkat sekolah yang lebih tinggi.

Sebagai penunjang pendidikan di Desa Aluan Mati terdapat pula sarana-sarana pendidikan yaitu sekolah formal seperti TK, SD dan SLTA/SMK dan non formal seperti Pondok Pesantren. Namun bagi anak-anak yang ingin melanjutkan kejenjang lebih tinggi seperti SLTP/SMP bahkan kejenjang perguruan tinggi, maka diharuskan untuk melanjutkan keluar desa baik di desa terdekat yang ada sekolah lanjutan maupun ke Ibu Kota Kabupaten, namun pada dewasa ini tidak

jarang anak-anak Desa Aluan Mati memberanikan diri merantau keluar daerah bahkan keluar kota untuk melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi.

2. Gambaran Kehidupan Sosial

Bentuk rumah tangga pada masyarakat Desa Aluan Mati pada dasarnya terdiri dari keluarga batih. Hal ini sesuai dengan masyarakat setempat untuk hidup menetap setelah menikah. Namun seiring berkembangnya zaman, maka keadaan masyarakatpun juga mulai berubah yang mana keadaan semula hidup menetap di desa setelah menikah tidak berlaku lagi secara ketat. Para penduduk sudah ada yang hidup dan menetap diluar desa bahkan keluar kota hal ini tentu saja didukung dengan faktor-faktor yang umum seperti karena adanya usaha, pekerjaan ataupun tugas kedinasan.

Masyarakat Desa Aluan Mati memiliki interaksi sosial cukup baik hal ini terlihat dari kehidupan bertetangga yang rukun. Keadaan ini tentunya mendukung akan usaha semua masyarakat untuk meningkatkan kemakmuran warga masyarakat Desa Aluan Mati. Salah satu indekasi kerukunan warga adalah peran serta masyarakat yang masih memiliki jiwa gotong royong begitu kental dan partisipasi masyarakat yang sangat antusias dalam acara-acara yang diadakan di desa seperti, kerja bakti, posyandu, karang taruna dan lain-lain. Adapun sebab masih melekatnya jiwa sosial yang cukup tinggi dikehidupan masyarakat Desa Aluan Mati adalah adanya kesadaran masyarakat yang cukup tinggi akan manfaat kegiatan tersebut dan juga kerjasama yang baik antar warga masyarakat tanpa membedakan latar belakang sosial dan status seseorang.

3. Gambaran Kehidupan Beragama

Masyarakat Desa Aluan Mati dikenal sebagai masyarakat yang agamis tentu saja hal ini di latar belakang dengan agama yang dianut masyarakat yaitu Islam, sehingga kehidupan masyarakat sehari-hari diwarnai oleh kehidupan keagamaan yang cukup kuat pengaruh Islamnya.

Untuk menunjang kegiatan keagamaan di Desa Aluan Mati, Desa Aluan Mati memiliki fasilitas tempat ibadah seperti langgar dan masjid. Adapun jumlah langgar di Desa Aluan Mati ada empat bangunan yang diberi nama dengan langgar Miftahurrahman, Baitul Istiqomah, Darul Aman dan Darul Hidayah untuk masjid di Desa Aluan Mati memiliki satu bangunan yang diberi nama dengan Masjid Su'ada. Kegiatan keagamaan sendiri dalam setiap minggunya tidak pernah sepi diadakan di langgar ataupun masjid itu sendiri, misalnya saja di langgar malam sabtu dan malam ahad ada acara tahlilan bapak-bapak yang mana setiap minggunya dilaksanakan di langgar yang berbeda (rolling), tahlilan ibu-ibu hari Jum'at dan hari Ahad. Masyarakat Desa Aluan Mati begitu senang menghadiri majelis ta'lim yang mana hal ini dibuktikan dengan majelis ta'lim yang rutin diadakan di Pondok Pesantren dan bahkan beberapa rumah warga pun juga dijadikan tempat majelis ta'lim. Pada bulan Rabi'ul Awal pun juga menjadi salah satu bulan yang begitu meriah di Desa Aluan Mati karena masyarakat dengan suka cita menyambut hari lahirnya Nabi Muhammad saw, perayaan maulid Nabi ini tidak hanya diadakan di langgar dan di masjid saja bahkan di rumah-rumah warga pun acara maulid Nabi juga dirayakan selama satu bulan penuh dan hal ini

adalah menjadi salah satu ciri khas Desa Aluan Mati sehingga menjadi daya tarik desa dan bahkan kota lain.

Kegiatan keagamaan di Desa Aluan Mati tentu saja didukung dengan pendidikan orang tua kepada anak-anak yang mana dilihat di Desa Aluan Mati terdapat fasilitas TPA dan Pondok Pesantren, bahkan tidak jarang orang tua melepaskan anak-anak mereka untuk menuntut ilmu agama ke luar desa, kota dan bahkan negeri. Dewasa ini pondok pesantren menjadi salah satu daya tarik pendidikan yang paling diminati orang tua untuk tempat anak mereka melanjutkan pendidikan setelah jenjang Sekolah Dasar. Jadi, tidaklah mengherankan apabila kehidupan masyarakat Desa Aluan Mati dikenal sebagai masyarakat yang agamis.

Adapun kegiatan pondok pesantren yang berada di Desa Aluan Mati begitu berbaur dengan masyarakatnya seperti setiap malam di adakan shalat hajat bersama, shalat hadiah dan bahkan santri yang berada di pondok pesantren tersebut terkadang membantu warga dalam mengisi kegiatan-kegiatan ke agamaan di desa Aluan Mati, seperti sholat kifayah untuk orang yang meninggal dan mengadakan pengajian untuk orang yang telah meninggal. Beberapa tahun terakhir pondok pesantren mengadakan haulan pimpinan pondok pesantren yang di isi dengan tausiyah agama, dzikir dan pengajian, sehingga menjadi daya tarik masyarakat desa bahkan luar desa untuk ikut menghadirinya.